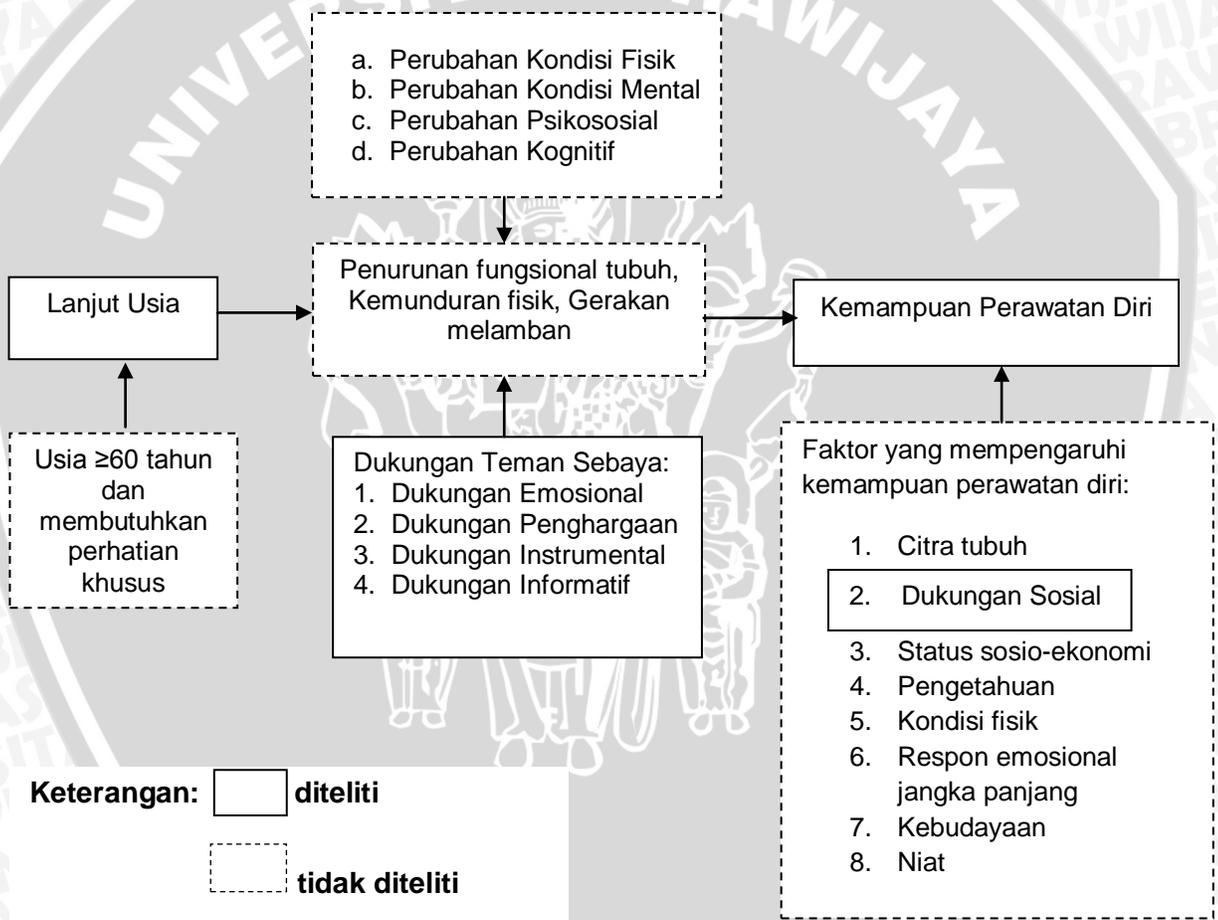


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Kemampuan Perawatan Diri Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan

### Penjelasan Kerangka Konsep

Lanjut usia merupakan populasi rentan yang telah berusia 60 tahun atau lebih dan membutuhkan perhatian khusus. Lansia akan mengalami berbagai perubahan, seperti perubahan kondisi fisik, mental, psikososial, dan kognitif. Perubahan tersebut menyebabkan lansia mengalami penurunan fungsional tubuh, kemunduran fisik, serta gerakan yang melamban dan berdampak pada tingkat kemampuan perawatan dirinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan perawatan diri, salah satu diantaranya adalah dukungan dari lingkungan sekitar.

Dukungan dapat diperoleh dari siapapun, termasuk dari teman sebaya. Teman sebaya bagi para lansia di *setting* pelayanan sosial khusus merupakan tempat berbagi untuk mencurahkan perasaan dan sebagian besar waktu yang dimiliki juga dihabiskan dengan kegiatan-kegiatan bersama teman sebayanya, sehingga dukungan teman sebaya berkorelasi secara langsung terhadap kehidupan lansia, termasuk aspek perawatan diri. Dukungan yang diperoleh lansia dari teman sebaya dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Tingkat dukungan teman sebaya akan berdampak pada tingkat kemampuan perawatan diri pada lanjut usia. Semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diperoleh, maka semakin baik kemampuan perawatan diri lansia. Sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya pada lansia, maka akan semakin kurang kemampuan perawatan diri kelompok usia lanjut tersebut.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

$H_1$  : Terdapat hubungan antara tingkat dukungan teman sebaya dengan tingkat kemampuan perawatan diri pada lansia